**Buka Manasik Haji Anak se-Kudus, Bupati : Tanamkan Nilai Religiusitas**

Kudus (17/11) - Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat mendasar bagi masyarakat, tak terkecuali pendidikan bagi anak usia dini dan kanak-kanak. Hal itu diwujudkan dalam bentuk pendidikan prosesi manasik haji bagi anak-anak Raudhatul Athfal se-kabupaten Kudus. Acara tersebut berlangsung di alun alun Simpang Tujuh, Kudus, pagi ini.

Ketua Ikatan Guru Raudhatul Athfal (IGRA) Kudus, Siti Alimat menyatakan bahwa pihaknya mengadakan kegiatan tersebut sebagai bentuk ukhuwah dan kemandirian pendidikan, "Acara ini bertujuan untuk memperkuat ukhuwah dan kemandirian dalam pendidikan, sehingga anak-anak siap menghadapi tantangan zaman," ujarnya. Dilaporkan, kegiatan tersebut diikuti sebanyak 116 RA se-Kudus dan anak didik sebanyak 4124 siswa yang nantinya akan terbagi dalam tiga sesi pelaksanaan.

Sementara itu, Bupati Kudus H.M. Tamzil menyatakan program yang diadakan oleh IGRA sangat bagus dan patut untuk dijadikan sebagai referensi dalam hal praktek ajaran keagamaan, "Ini adalah pembelajaran yang cerdas anak-anak dari kecil sudah ditanamkan nilai religiusitas yakni pada rukun Islam yang kelima," ungkapnya. Tamzil juga memberikan peringatan terhadap guru untuk selalu waspada dan memberikan pelajaran yang baik kepada anak didik, "Kalau kita lihat situasi di masyarakat dewasa ini, perlu kita sikapi dan dengan adanya kegiata ini merupakan satu bekal keimanan dan ketaqwaan kepada anak-anak," imbuhnya.

Selain itu, Tamzil juga menegaskan bahwa programnya yakni tentang tunjangan satu juta rupiah untuk para guru non-PNS, termasuk guru RA, akan dapat terlaksana pada Januari mendatang, "Insya Allah bulan Januari sudah bisa dicairkan untuk panjenengan semua," ujarnya ditepuki guru yang hadir. Tak hanya itu, kegiatan ini juga dinilai Tamzil sebagai perwujudan visi misinya yang ingin mewujudkan Kudus yang religius, "Visi religius sudah tercakup, utamanya dalam hal peningkatan ketaqwaan dan ketaatan terhadap agama kita," tutupnya.